BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang ilmiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.

Tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti meneliti UNAIDS dalam mengatasi HIV/AIDS di Afrika Selatan. Jadi selama melakukan penelitian, peneliti tidak mengatur kondisi ataupun melakukan manipulasi terhadap variabel terkait.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti adalah denganmenggunakan teknik penentuan *Purposive*. Teknik *Purposive* ini mempunyai pengertian dimana peneliti akan menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Berkaitan dengan UNAIDS pada penelitian ini, dimana peneliti akan bertemu dengan narasumber dari UNAIDS di kantor perwakilannya di Jakarta

Pusat kemudian peneliti akan bertemu dengan narasumber dari salah satu staf di Kedutaan Afrika Selatan untuk Indonesia di Jakarta Selatan yang juga melakukan beberapa riset tentang HIV/AIDS dan penyebarannya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam sebuah penelitian dapat berguna untuk menentukan langkah-langkah yang diperlukan guna melakukan kajian terhadap masalah yang akan diteliti. Untuk melakukan penelitian ini metode yang digunakan adalah desktiptif analitis. Metode ini memberikan suatu gambaran tentang masalah yang akan diteliti berdasarkan situasi dan keadaan tertentu dimana data yang diperoleh nantinya akan dikumpulkan, disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa sehingga kemudian gambaran yang dibuat akan menjadikan data tersebut tersusun secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan oleh UNAIDS dan Kedutaan Besar Afrika Selatan, serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.3.1.1 Penelusuran Data *Online*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs terkait epidemi HIV/AIDS di Afrika Selatan serta situs terkait UNAIDS dalam mengatasi HIV/AIDS di Afrika Selatan juga situs terkait

dengan segala informasi sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

3.3.1.2 Metode Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buiku, surat kabar, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar yang diperoleh dari UNAIDS dan Kedutaan Besar Afrika Selatan untuk Indonesia mengenai penelitian yang akan dilakukan.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data, berita, serta fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung bertatap muka dengan narasumber atau orang yang akan kita wawancarai. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber terkait UNAIDS juga HIV/AIDS di Afrika Selatan.

3.3.2.1 Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Disini peneliti akan mewawancarai narasumber dengan menggunakan pedoman wawancara. Narasumber tersebut ialah staf UNAIDS di kantor perwakilan Indonesia.

3.3.2.2 Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam hal ini, dapat dilakukan wawancara secara tidak langsung melalui teknologi ataupun telpon, internet, dan sebagainya.

3.4 Teknik Analisa data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara, digunakan sesuai dengan keperluan penelitan berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian Data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara dari informan yakni UNAIDS dan Kedutaan Besar Afrika Selatan di Jakarta atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peneliti menghubungkan teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabshan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari kantor UNAIDS dan Kedutaan Besar Afrika Selatan di Jakarta dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan staf UNAIDS dan Kedutaan Besar Afrika Selatan di Jakarta untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

1. *United Nations Information Center* Gedung Surya Jl. M. H Thamrin Kav. 9 Jakarta.
2. Kantor Perwakilan UNAIDS Indonesia, Menara Thamrin Lt.8 Jl. MH. Thamrin, Jakarta.
3. Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan Gd. 9 Lt. 3 Jl. Ciumbuleuit No. 94, Cidadap, Bandung.
4. Perpustakaan FISIP Universitas Padjadjaran Jl. Bukit Dago Utara, Bandung.
5. Perpustakaan FISIP Universitas Padjadjaran Jl. Raya Bandung Sumedang Km. 21, Jatinangor, Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 14 bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Maret 2017.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian Skripsi

No	Kegiatan	Waktu Penelitian													
		2016											2017		
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul														
2.	Pembuatan Usulan Penelitian														
3.	Seminar Usulan Penelitian														
4.	Penelitian Lapangan														
5.	Pengumpu-lan data														
6.	Analisis Data														
7.	Sidang														